

**PELAFALAN BUNYI BAHASA INDONESIA DI TKIT IQRO,  
BEKASI – KAJIAN FONETIK**



*Building  
Future  
Leaders*

**Nur Aini Fajria**

**2125140280**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nur Aini Fajria  
Nomor Registrasi : 2125140280  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia di TKIT Iqro, Bekasi – Kajian Fonetik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Pembimbing I

Aulia Rahmawati, M.Hum  
NIP. 198009142008012013

#### Pembimbing II

Asida Wahyu A.P., M.Hum  
NIP. 197711262008121001

#### Penguji Ahli Materi

Asep Supriyana, S.S., M.Pd  
NIP. 196910091998021001

#### Penguji Ahli Metodologi

Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum  
NIP. 197811222006042001

#### Ketua Penguji

Aulia Rahmawati, M.Hum  
NIP. 198009142008012013



Februari 2018  
Dewan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd.  
NIP. 19680529 199203 2 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nur Aini Fajria

No. Reg. : 2125140280

Program Studi : Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia di TKIT Iqro, Bekasi – Kajian Fonetik

Menyatakan bahwa benar skripsi/makalah komprehensif ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2018



Nur Aini Fajria  
No. Reg. 2125140280

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPETINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini :

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Nur Aini Fajria

No. Reg. : 2125140280

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

Judul Skripsi : Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia TKIT Iqro, Bekasi – Kajian Fonetik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau di media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2018

Nur Aini Fajria  
No. Reg. 2125140280

*Teruntuk Mama, Bapak, Kakak,  
dan yang tersayang*

## ABSTRAK

**Nur Aini Fajria (2018).** *Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia di TKIT Iqro, Bekasi – Kajian Fonetik*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Januari 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelafalan Bahasa Indonesia di TKIT Iqro, Bekasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan menggunakan tabel analisis. Masalah yang diteliti adalah pelafalan yang dilafalkan oleh anak usia 4 tahun di TKIT Iqro, Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan ketidaktepatan pelafalan bunyi bahasa Indonesia yang dilafalkan oleh anak berdasarkan penggantian bunyi yang dilafalkan, penambahan bunyi, pengurangan bunyi, dan penggabungan bunyi berdasarkan dua data yang berbeda. Data yang digunakan adalah kartu bergambar. Adapun hasil dari dua jenis data yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa pada kedua data ditemukan ketidaktepatan pelafalan bunyi vokal dan konsonan. Pada data jenis 1, terdapat 16 ketidaktepatan bunyi vokal dan 35 ketidaktepatan bunyi konsonan, serta 4 ketidaktepatan penggabungan bunyi vokal dan konsonan. Pada data jenis 2, terdapat 4 ketidaktepatan bunyi vokal dan 23 ketidaktepatan bunyi konsonan, serta 4 ketidaktepatan penggabungan bunyi vokal dan konsonan.

**Kata Kunci:** *Pelafalan Bunyi, Fonetik*

## ABSTRACT

**Nur Aini Fajria (2018).** *The Pronunciation of the Indonesian Language in TKIT Iqro, Bekasi – the Fonetics.* Skripsi. Jakarta : The Faculty of Language and Arts. Sate University of Jakarta. January. 2018

The study aims to determinate pronunciation in Indonesian Language in TKIT Iqro, Bekasi. The research method used by researches is the sort of descriptive set of qualitative. The instrument used in this study is a researches abd assisted with the use of the table analysis. It is pronounced by children aged 4 years in TKIT Iqro, Bekasi. The results showed that in this study found inappropriateness pronunciation of the Indonesian language to pronounce by the child based on replacement, one to pronounce, the addition of pronounce, the reduction, and incorporation of pronounce based on two different data. Data being used with picture cards. The results are, in the data type 1 there were 16 innappropriateness of the vocal and 35 innappropriateness of the conconants, as well 4 innappropriateness of the vowels and consonants. In the data type 2, there are 4 innappropriateness of the vocal and innappropriatenessof the consonants, as well 4 innappropriateness of the vowels and consonants.

**The key word :** *Pronunciation sounds, a phonetic*

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulisan skripsi yang berjudul *Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia di TKIT Iqro, Bekasi – Kajian Fonetik* ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Program Studi Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya pihak yang membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua atas dukungannya selama ini. Kemudian peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd, yang selalu membimbing mahasiswanya dan juga menyemangati. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.
2. Koor. Prodi Sastra Indonesia, Miftahulhairah Anwar, M.Hum, yang selalu membimbing, memperhatikan dan memberi kasih sayang serta mengantarkan anak didiknya untuk mencapai kesuksesan dalam jangka waktu 3,5 tahun ini. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.
3. Pembimbing I, Aulia Rachmawati, M.Hum, yang selalu meluangkan waktu dalam proses pengerjaan skripsi ini serta selalu sabar dalam menghadapi keluhan yang disampaikan peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.
4. Pembimbing II, Asisda wahyu AP, M. Hum, yang selalu ada dan selalu sabar menghadapi sikap peneliti. Selalu mendengarkan dan memberikan masukan. Pembimbing yang selalu ada dan siap sedia membimbing anak-anaknya. Terima kasih, Pak telah membimbing saya hingga sejauh ini. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.
5. Penguji I, Asep Supriyana, S.S, M.Pd, yang selalu sabar dengan sikap peneliti yang kurang cepat dalam menanggapi pertanyaan karena gerogi. Terima kasih,



Pak. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.

6. Penguji II, Miftahulhairah Anwar, M.Hum, yang selalu sabar dengan sikap peneliti yang kurang cepat dalam menanggapi pertanyaan karena panik dan tegang. Terima kasih, Bu. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.
7. Asep Supriyana, S.S, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada anak didiknya hingga saat ini. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan, dan kelancaran selalu.
8. Para dosen Prodi Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan selama peneliti menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT memberikan rezeki, kesehatan dan kelancaran selalu.
9. Keluarga tersayang, Pak Cipto yang selalu santai namun perhatian dan nggak terlalu *ngepush* anaknya. Mama yang tak luput kasih sayangnya dan selalu nanya kapan wisuda (sabar ma, sebentar lagi anakmu yang satu ini akan wisuda). Kakakku, Hening Laila Zahra yang selalu ada, selalu bangunin pagi kalau aku kesiangan dan jam 5 subuh nanya kapan sidang? Terima kasih juga untuk mengizinkan adikmu ini melakukan penelitian di sekolah tempatmu mengajar. Kalian selalu ada, memberi dukungan moril dan non moril, tentunya tak luput memberi kasih sayang yang tak terhingga, enung sayang kalian.
10. TKIT Iqro, Bekasi, yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sana. Anak-anak kelas A2 dan A3 yang membantu saya, semoga lekas bertemu lagi ya, saya rindu.
11. Masuta, yang selalu ada, menemani, dan juga menyakiti. Tetap jadi akang cuangki aku, ya. Sisanya, biar aku dan Allah yang tahu, ya.
12. Kakak-kakaku, Kak Biembi yang sedang merantau di Korea, cepat kembali, terima kasih masukan dan omelannya, terima kasih untuk selalu ada dan mendengarkan celotehan saya. Kak Gozi yang sedang menyusun tesisnya namun selalu direpotkan dengan keluhan saya, terima kasih dan semangat tesisnya. Kak April yang selalu meminjamkan buku semenjak semester 1

hingga saat ini, kakak yang juga peduli terhadap Aini dan selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan celotehan Aini. Terima Kasih kak.

13. Para Staff prodi Sastra Indonesia, Pak Dadang, Babe Ratno, Mas Abu, Mbak Ida, Mas Roni, yang selalu membantu. Mang Aay, Mang Omen, yang juga selalu membantu. Tante fotokopian yang juga membantu dan memberikan kasih sayang.
14. DRfams, Dita dan Rista yang selalu menghiasi hari-hari bahagia dan kelabu saya. Terima Kasih sudah bersama-sama saya hingga saat ini, berbagi bahagia dan juga lara. Terima kasih telah menerima saya apa adanya, sayang kalian.
15. Grape Soul, yang membuat jiwa-jiwa ini makin beranggur, Intan, Nada, Mia, Amel, Zulfa, Friska, Nila. Terima kasih sudah menerima saya apa adanya. Terima kasih selalu ada. Tolong, buat saya makin jatuh cinta lagi, lagi, dan lagi kepada kalian ya. Jangan pergi dari kehidupan saya, ya.
16. Dua lelaki yang sangat menyebalkan namun terlalu perhatian, Mochi aka Maul, yang selalu mendengarkan dan menerima ocean saya, menasehati, antar jemput setiap pagi, menggalau bersama juga. Ricky, yang selalu mendengarkan dan menerima ocean saya, seakligus teman menggila.
17. OSIS 12/13, Alm. Izzudin, Jeje, Rista, Ferdy, Riri, Via, Aisyah, Fitria, Vingky, Roy, Indah, serta Anggota ke-13, Dikoy yang selalu 'ada dan tiada' di kehidupan saya tetapi selalu memberikan cinta dan nuansa bahagia. Jangan pergi dari kehidupan saya, ya.
18. Teman-teman tersayang dan seperjuangan yaitu Agus, Nita, Ika, Ana, Rakhmi, Rahmat, Suci, Lala, Arasy, Galih, Fatin, Zaki, Claudia.
19. Kestari BEMP SI 2017, Naning dan Hafsa yang tidak pernah melupakan saya sebagai kakak dan ibunya di organisasi yang sama.
20. Pak Asis Squad dan Bu Aulia Squad, yang selalu bersama-sama sampai pada akhirnya.
21. Teman-teman Sastra Indonesia 2014 yang telah kebersamai selama ini, tetap dan makin solid ya.
22. Teman-teman BEMP Sastra Indonesia 2017 yang selalu menerima saya apa adanya.

23. Keluarga Teater Zat, terima kasih menerima saya. Tetap meretas batas melawan keterbatasan, ya.
24. Ada Gibah Squad, Arti, Devi, Aci, Niko, Nugi, yang selalu gibah bermanfaat dan membuat saya tertawa karena kita sangat julid rupanya.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pada akhirnya, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca yang budiman.

Jakarta, Januari 2018

Nur Aini Fajria

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1. Teoritis .....	4
2. Praktis .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	5
2.1 Hakikat Fonologi .....	5
2.2 Hakikat Fonetik .....	6
2.2.1 Fonetik Artikulatoris .....	7
2.2.2 Fonetik Akustik .....	7
2.2.3 Fonetik Auditoris .....	7
2.3 Proses Fonasi .....	7
2.4 Alat Ucap Pada Manusia .....	8
2.5 Klasifikasi Bunyi .....	9

2.5.1 Pembentukan Vokal .....	10
2.5.2 Diftong atau Vokal Rangkap.....	11
2.5.3 Pembentukan Konsonan.....	11
2.6 Kerangka Berpikir .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Tujuan Penelitian .....	16
3.2 Tempat Penelitian.....	16
3.3 Metode .....	16
3.4 Objek Penelitian .....	17
3.5 Instrumen Penelitian.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Pengolahan Data.....	19
3.8 Teknik Analisis Data.....	20
3.9 Kriteria Analisis .....	20
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Deskripsi Data.....	24
4.2 Analisis Data Jenis 1 .....	25
4.3 Analisis Data Jenis 2 .....	34
4.4 Rangkuman .....	40
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian .....	41
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	42
4.7 Keterbatasan Penelitian.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran.....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa adalah alat komunikasi yang disepakati oleh sekelompok masyarakat dalam suatu tempat atau sekelompok masyarakat di suatu tempat dengan masyarakat di tempat lainnya. Bahasa sudah diperoleh oleh manusia semenjak ia lahir. Melalui bahasa pula, seseorang dapat berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Abdul Chaer, menjelaskan bahwasanya bahasa adalah sebuah sistem, lambang, dan bunyi.<sup>1</sup> Bunyi pada bahasa yang termasuk lambang bahasa adalah bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Koentjono dalam Solchwan menerangkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota sosial untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.<sup>2</sup>

Bahasa tidak luput dari kaidah fonologi, karena fonologi adalah ilmu bahasa yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat-alat ucap manusia.<sup>3</sup> Bunyi harus dipelajari karena wujud bahasa yang paling utama adalah bunyi. Disebut bunyi karena adanya suara yang dihasilkan seseorang ketika adanya getaran udara masuk ke telinga.

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta, 2012, hlm.42

<sup>2</sup> Solchwan TW, dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Tangerang Selatan, 2014, hlm.1.4

<sup>3</sup> Asisda Wahyu AP, *Pengantar Fonologi Bahasa Indonesia*, 2015, hlm.1

Seperti yang telah diketahui bahwa bahasa adalah alat untuk menyampaikan pesan atau berkomunikasi, untuk itu perlu diperhatikan pelafalan bunyi bahasa yang diucapkan oleh si penutur, apakah sudah benar bunyi bahasa yang diucapkan, ataukah ada kekeliruan dan kekurangan dalam bunyi bahasa yang diucapkan. Biasanya kekeliruan dan kekurangan dalam bunyi bahasa sering terjadi dalam usia kanak-kanak. Karena dalam rentang usianya, si anak belum mampu malafalkan bunyi bahasa secara sempurna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut di TKIT IQRO, Bekasi,.

TK ini berbasis islam pada kegiatan kesehariannya. Meski bernuansa islami, di TK ini juga diajarkan pembelajaran sebagaimana sekolah umum pada umumnya. Selain itu di TK ini pun mempunyai 6 sentra untuk pembelajaran motoriknya. Adapun keenam sentra tersebut adalah sentra konsentrasi, sentra balok, sentra seni, sentra persiapan, sentra drama, dan sentra eksplorasi.

Selain keenam sentra tersebut, hal menarik lainnya di TK ini adalah adanya suatu pembelajaran fonik. Pembelajaran fonik ini tentunya berkaitan dengan pelafalan bunyi yang diucapkan oleh anak. Dengan adanya pembelajaran fonik ini dapat dilihat sejauh mana si anak telah berkembang dengan bunyi yang dilafalkannya.



## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, adapun identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan perkembangan fonologi pada anak?
2. Bagaimana kemampuan pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Permasalahan mengenai fonologi ini tidak dibahas secara keseluruhan, hanya berfokus pada fonetik. Adapun usia anak yang akan diteliti adalah anak usia 4 tahun. Setelah dilakukan pembatasan tersebut, maka dibatasi masalah penelitian dalam judul “Pelafalan Bunyi Bahasa Indonesia di TKIT IQRO, Bekasi – Kajian Fonetik”.

## **1.4 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana pelafalan bunyi bahasa Indonesia di TKIT IQRO, Bekasi?”

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.5.1 Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi saya sebagai peneliti dan juga bagi orang lain yang ingin sama-sama belajar dan ingin mengetahui

bagaimana pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak. Adapun manfaat yang diperoleh antara lain adalah :

1.5.1.1 Memberikan wawasan dan pengetahuan lebih tentang pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak.

1.5.1.2 Memberikan sumbangan untuk teori perkembangan fonetik.

1.5.1.3 Membantu penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

## **1.5.2 Praktis**

Adapun manfaat dalam bidang praktiknya antara lain :

1.5.2.1 Sebagai bahan acuan yang bersifat teoritis bagi masyarakat dan sekitarnya, yang kelak bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.5.2.2 Memperkaya khazanah tentang perkembangan pelafalan bunyi bahasa Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 HAKIKAT FONOLOGI

Bunyi bahasa adalah unsur bahasa yang paling kecil. Istilah bunyi bahasa atau *fon* merupakan terjemahan dari kata *phone* atau yang berarti bahasa menyangkut getaran udara dan terjadi karena adanya dua benda atau lebih bergeseran atau berbenturan. Sebagai getaran udara, bunyi bahasa merupakan getaran suara yang dikeluarkan oleh mulut, kemudian gelombang-gelombang bunyi yang dihasilkan diterima oleh telinga.

Bunyi bahasa atau bunyi ujaran dihasilkan oleh alat ucap manusia seperti pita suara, lidah, dan bibir, kemudian membentuk gelombang bunyi, sehingga dapat diterima oleh telinga manusia.

Bunyi adalah kesan pada pusat saraf sebagai akibat dari getaran gendang telinga yang bereaksi karena perubahan-perubahan dalam tekanan udara. Bunyi bersumber pada gesekan atau benturan benda-benda, alat suara pada binatang dan manusia. Lalu yang dimaksud dengan bunyi pada bahasa atau yang termasuk pada lambang bahasa adalah bunyi-bunyi yang dihasilkan ucapan manusia. Jadi, bunyi yang bukan dihasilkan oleh alat ucap manusia tidak termasuk bunyi bahasa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Chaer, *op.cit*, hlm.42

Adapun bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa disebut fonologi. Secara etimologi, fonologi berasal dari kata *fon* yaitu yang berarti bunyi, dan *logi* yaitu yang berarti ilmu. Sebagai sebuah ilmu, fonologi lazim diartikan sebagai bagian dari kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia.<sup>5</sup> Adapun objek studi fonologi dibedakan menjadi fonemik dan fonetik.

Secara umum, fonemik adalah cabang ilmu fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan bunyi tersebut sebagai pembeda makna. Sedangkan fonetik adalah cabang ilmu fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak.

## 2.2 HAKIKAT FONETIK

Fonetik adalah cabang ilmu linguistik yang meneliti dasar fisik bunyi bahasa. Ada dua segi dasar fisik, yaitu segi-segi alat bicara serta penggunaannya dalam menghasilkan bunyi-bunyi bahasa; dan sifat-sifat akustik bunyi yang telah dihasilkan.<sup>6</sup> Lalu, menurut urutan proses terjadinya bunyi bahasa itu, fonetik dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

---

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Fonologi*, Jakarta, 2009, hlm.1

<sup>6</sup> Achmad HP, *Fonologi Bahasa Indonesia*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014, hlm 2-3 Modul 2

### **2.2.1 Fonetik Artikulatoris**

Fonetik artikulatoris biasanya mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa dan bagaimana bunyi itu diklasifikasikan.

### **2.2.2 Fonetik Akustik**

Fonetik akustik mempelajari bunyi bahasa sebagai fenomena alam. Bunyi ini dipelajari frekuensi getarannya, amplitudonya, intensitasnya, dan timbrenya. Udara yang bergetar adalah udara yang bergerak dalam gelombang yang bergerak kemana saja jika tidak ada hambatan sama sekali. Gelombang bunyi itu berirama secara ritmis. Ritmenya diukur dengan frekuensi persatuan detik..

### **2.2.3 Fonetik Auditoris**

Fonetik auditoris mempelajari bagaimana mekanisme penerimaan bunyi bahasa itu oleh telinga kita. Di sini, telinga menerima bunyi bahasa sebagai getaran udara. Seperti misalnya mendengarkan atau menyimak yang berkaitan erat dengan fonetik ini.

## **2.3 PROSES FONASI**

Proses pembentukan bunyi bahasa dimulai dengan memanfaatkan pernapasan sebagai sumber tenaganya yang berasal dari udara yang keluar dari paru-paru. Pada mulanya, udara dihisap oleh paru-paru, kemudian dihembuskan sewaktu bernapas, sehingga mengakibatkan corak bunyi

tertentu. Udara yang dihembuskan mengalami perubahan pada pita suara yang terleak pada pangkal tenggorokan.

Arus udara yang keluar dari paru-paru dapat membuka pita suara yang merapat sehingga menghasilkan corak bunyi bahasa tertentu. Gerakan membuka dan menutup pita suara itu menyebabkan arus udara dan udara sekitar pita suara itu berubah tekanannya dan bergetar perubahan bentuk saluran udara itulah yang menghasilkan bunyi berbeda-beda.

#### **2.4 ALAT UCAP PADA MANUSIA**

Alat ucap manusia terdiri atas : Batang tenggorok, pangkal tenggorok, kerongkongan, rongga mulut, rongga hidung. Sementara, alat ucap sebagai organ tubuh memiliki fungsi dan kerja lain, diantaranya :

- Paru-paru, berfungsi sebagai alat pernapasan
- Pangkal tenggorok, yaitu rongga pada ujung pernapasan
- *Epiglottis*, yaitu katup pangkal tenggorok yang berfungsi untuk melindungi masuknya makanan atau minuman ke batang tenggorok
- Langit-langit lunak atau *velum*, yaitu berfungsi sebagai artikulator pasif, sedangkan artikulator aktifnya adalah pangkal lidah

- Langit-langit keras atau palatum, merupakan susunan tulang
- Gusi atau *alveolum*, berfungsi sebagai artikulator pasif, sedangkan artikulator aktifnya adalah ujung lidah.
- Gigi atau denta
- Bibir, sebagai pintu penjaga rongga mulut
- Lidah, berfungsi sebagai alat perasa dan pemindah makanan yang akan atau sedang dikunyah. Selain itu, lidah juga berfungsi sebagai artikulator aktif.

## 2.5 KLASIFIKASI BUNYI

Bunyi bahasa dibedakan atas bunyi vokal dan bunyi konsonan. Bunyi vokal adalah bunyi yang dihasilkan oleh pita suara yang terbuka sedikit. Pita suara yang terbuka sedikit ini menjadi bergetar ketika dilalui arus udara yang dipompakan dari paru-paru. Kemudian arus udara itu keluar melalui rongga mulu tanpa mendapat hambatan apa-apa, kecuali bentuk rongga mulut yang berbentuk tertentu sesuai dengan jenis vokal yang dihasilkan.

Sedangkan bunyi konsonan terjadi setelah arus udara melewati pita suara yang terbuka sedikit atau agak lebar. Kemudian bunyi diteruskan ke rongga mulut atau rongga hidung dengan mendapatkan hambatan di tempat-tempat artikulasi tertentu. Jadi, perbedaan terjadinya bunyi vokal

dan konsonan adalah arus udara dalam pembentukan vokal yang melewati pita suara tidak mendapat apa-apa, sedangkan dalam bunyi konsonan mendapat hambatan atau gangguan.

### 2.5.1 Pembentukan Vokal

- a. Berdasarkan posisi bibir :
  - Vokal bulat, yaitu diucapkan dengan bentuk bibir bulat. Semisal, vokal [u], vokal [a], dan vokal [o]
  - Vokal tak bulat, yaitu diucapkan dengan bentuk bibir tidak bulat. Semisal, vokal [i], vokal [e]
- b. Berdasarkan tinggi rendahnya lidah, vokal dibedakan atas :
  - Vokal tinggi atau atas yang dibentuk apabila rahang bawah merapat ke rahang atas. Semisal, Vokal [i] dan vokal [u]
  - Vokal tengah yang dibentuk apabila rahang bawah menjauhi sedikit dari rahang atas. Semisal, vokal [e] dan vokal [o]
  - Vokal bawah yang dibentuk apabila rahang diundurkan lagi sejauh-jauhnya. Semisal, vokal [a]
- c. Berdasarkan maju mundurnya lidah, vokal dibedakan atas :
  - Vokal depan, yaitu vokal yang dihasilkan oleh gerakan turun naiknya lidah bagian depan. Semisal, vokal [i] dan vokal [e]



- Vokal tengah, yaitu vokal yang dihasilkan oleh gerakan lidah bagian tengah. Semisal, vokal [a]
- Vokal belakang, yaitu vokal yang dihasilkan oleh gerakan turun naiknya lidah bagian belakang atau pangkal lidah. Semisal, vokal [u] dan vokal [o]

### **2.5.2 Diftong atau Vokal Rangkap**

Diftong dapat terjadi karena posisi lidah ketika memproduksi bunyi ini pada bagian awal dan akhir tidak sama. Adapun ketidaksamaan ini menyangkut tinggi rendahnya lidah, bagian lidah yang bergerak, serta strikturnya. Walaupun demikian, yang dihasilkan bukanlah dua macam bunyi, melainkan hanya satu jenis macam bunyi. Striktur adalah keadaan hubungan professional artikulator aktif dengan artikulator pasif.

Diftong dibedakan atas diftong naik dan turun. Disebut diftong naik karena bunyi pertama posisinya lebih rendah dari posisi bunyi kedua, sedangkan diftong turun karena posisi bunyi pertama lebih tinggi daripada posisi bunyi kedua.

### **2.5.3 Pembentukan Konsonan**

#### **a. Pembentukan berdasarkan daerah artikulasi:**

- Konsonan bilabial, yaitu konsonan yang dihasilkan jika kedua belah bibir yang bersama-sama bertindak sebagai

artikulator dan titik artikulasi. Adapun bunyi yang dihasilkan antara lain : [p], [b], [m], [w].

- Konsonan labiodental, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan mempertemukan gigi atas sebagai titik artikulasi dan bibir bawah sebagai artikulator. Adapun bunyi yang dihasilkan antara lain : [f], dan [v]
- Konsonan apiko dental, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan ujung lidah yang bertindak sebagai artikulator dan daerah antar gigi sebagai titik artikulasi. Adapun bunyi yang dihasilkan antara lain : [t], [d], [n]/
- Konsonan apiko alveolar, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan ujung lidah sebagai artikulator dan lengkung kaki gigi sebagai titik artikulasi. Adapun bunyi yang dihasilkan antar lain : [s], [z], [r], [l].
- Konsonan palatal atau lamino palatal, yaitu konsonan yang dihasilkan oleh bagian lidah sebagai artikulator dan langit-langit keras sebagai titik artikulasi. Adapun bunyi yang dihasilkan antara lain : [ç], [j], [š], [ň].
- Konsonan velar atau dorsovelar, yaitu konsonan yang dihasilkan oleh belakang lidah sebagai artikulator dan langit-langit lembut sebagai artikulasi. Adapun bunyi yang dihasilkan antara lain : [k], [g], [x], [ŋ].

- Konsonan glottal atau hamzah, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan pita suara merapat sehingga menutup glottis.
- Konsonan laringal, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan pita suara terbuka lebar sehingga ada ruang keluar yang digesekkan melalui glottis. Adapun bunyi yang dihasilkan antara lain : [h].

**b. Pembentukan konsonan berdasarkan cara artikulasi :**

- Konsonan hambat, dihasilkan dengan cara menghalangi udara pada daerah artikulasi. Konsonan yang dihasilkan adalah : [p], [t], [k], [c], [b], [d], [j], [g], [ʔ]
- Konsonan geser atau frikatif, dihasilkan dengan cara menggesekkan udara yang keluar dari paru-paru, konsonan yang dihasilkan adalah : [f], [v], [x], [h], [s], [ʃ], [x], [z].
- Konsonan likuda atau lateral, dihasilkan dengan menaikkan lidah ke langit-langit sehingga udara terpaksa diaduk dan dikeluarkan melalui kedua sisi lidah. Konsonan yang dihasilkan adalah : [l]
- Konsonan getar atau trill, yang dihasilkan dengan mendekatkan dan menjauhkan lidah ke alveolum dengan cepat dan berulang sehingga udara bergetar. Konsonan yang dihasilkan adalah : [r].

- Semi vokal, yaitu konsonan yang pada waktu diartikulasikan belum membentuk konsona murni. Misalnya, semivokal [w] dan [y], bunyi bilabial [w] dibentuk dengan tempat artikulasi yang berupa bibir atas dan bawah.

**c. Pembentukan Konsonan berdasarkan pita suara :**

- Konsonan bersuara, terjadi jika udara yang keluar dari rongga ujaran turut menggetarkan pita suara. Konsonan yang dihasilkan adalah : [m], [b], [v], [n], [d], [r], [ŋ], [j], [ŋ̣], [g], [R].
- Konsonan tak bersuara, terjadi jika udara yang keluar dari rongga ujaran turut menggetarkan suara. Konsonan yang dihasilkan adalah : [p], [t], [k], [ʔ], [f], [ʃ], [x], [h].

**d. Pembentukan konsonan berdasarkan jalan keluaranya udara**

- Konsonan oral, terjadi jika udara keluar melalui rongga mulut. Konsonan yang dihasilkan antara lain : [p], [t], [k], [ʔ], [b], [d], [j], [g], [f], [ʃ], [x], [h], [r], [l].
- Konsonan Nasal, terjadi jika udara yang keluar dari rongga hidung. Konsonan yang dihasilkan antara lain : [m], [n], [ŋ] [ŋ̣]

## 2.6 KERANGKA BERPIKIR

Setelah dijelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut : fonologi adalah ilmu yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Adapun objek studi fonologi dibedakan menjadi fonemik dan fonetik.

Fonemik adalah ilmu yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan bunyi tersebut sebagai pembeda makna. Fonetik adalah ilmu yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak.

Menurut pengklasifikasian bunyinya, bunyi bahasa dibedakan atas bunyi vokal dan bunyi konsonan. Vokal dibedakan atas : vokal [a], [i], [u], [e], [o]. Konsonan dibedakan atas : [p], [b], [m], [w], [f], [v], [t], [d], [n], [s], [z], [r], [l], [c], [j], [š], [ň], [k], [g], [x], [ň], [h].

Objek dalam penelitian ini adalah bunyi bahasa anak. Bunyi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai alat untuk berkomunikasi. Karena untuk proses berkomunikasi, maka perlu diperhatikan adalah bunyi bahasa yang dilafalkan oleh si penutur, apakah sudah benar bunyi bahasa yang diucapkan, atukah ada kekeliruan dan kekurangan dalam bunyi bahasa yang diucapkan. Biasanya kekeliruan dan kekurangan dalam bunyi bahasa sering terjadi dalam usia kanak-kanak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut di TKIT IQRO, Bekasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak. Penelitian ini meliputi bagaimana bentuk ujaran yang dilafalkan oleh anak.

#### **3.2 TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di TKIT Iqro, Bekasi pada semester ganjil tahun akademik 2017

#### **3.3 METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan adanya hasil-hasil analisis data yang telah dilakukan. Metode kualitatif memiliki arti sebagai cara atau jalan untuk mencari kembali sesuatu yang bukan merupakan angka.<sup>7</sup> Sesuatu yang dicari ini adalah sebuah data yang telah dianalisis dan dapat menghasilkan dan memberikan jawaban atas sebuah permasalahan atau pernyataan. Metode ini dipilih agar dapat memberikan gambaran sejelas mungkin mengenai bagaimana pelafalan bunyi bahasa pada anak.

---

<sup>7</sup> Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2011

Istilah deskriptif menyorankan penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara nyata hidup pada penutur-penuturnya, sehingga hasilnya bersifat apa adanya.

### **3.4 OBJEK PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah struktur internal bahasa. Hal ini dikarenakan cakupan dalam penelitian ini meliputi kajian tentang bunyi bahasa (fonologi). Adapun objek kajian linguistik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: kajian terhadap struktur internal bahasa, kajian terhadap pemakaian bahasa, dan kajian terhadap pengajaran bahasa.

Pada penelitian ini objek kajian yang digunakan tentunya kajian internal bahasa bagian fonologi, karena berhubungan dengan pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak. Data yang digunakan adalah kartu bergambar yang terdiri dari 2 jenis berbeda. Untuk mendapatkan data, dibutuhkan responden. Adapun responden dalam penelitian ini setidaknya memiliki syarat :

1. Merupakan siswa/siswi TKIT IQRO, Bekasi.
2. Merupakan siswa/siswi kelas A
3. Berumur 4 tahun
4. Dapat diajak berkomunikasi

### 3.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Kedudukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai *key instrument* atau instrumen kunci yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria kajian fonologi yang dipahami. Pada penelitian kuantitatif, peneliti memiliki kedudukan khusus, yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti secara langsung berperan aktif dalam proses penelitian guna mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan gawai, kartu bergambar, serta alat tulis. Gawai digunakan untuk merekam data lisan dan untuk mengambil gambar atau foto. Alat tulis digunakan untuk mencatat, catatan tersebut berupa catatan lapangan, serta kartu bergambar sebagai bahan acuan untuk penelitian.

Penelitian ini menggunakan tabel analisis untuk memudahkan peneliti dalam menyusun dan membahas data.

Tabel analisis :

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis



### 3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa langkah atau tahapan, yaitu: observasi, teknik simak libat cakap, teknik pancing, dan dokumentasi. Cara kerja teknik simak libat cakap ini adalah dengan melakukan pengamatan dan penyimak terhadap bunyi bahasa yang muncul dari peristiwa kebahasaan, sehingga peneliti terlibat langsung dalam pembentukan dan pemunculan calon data. Simak berarti peneliti menyimak setiap kata-kata dan kalimat yang diucapkan oleh anak umur 4 tahun, sedangkan libat berarti peneliti terlibat dalam suatu penelitian.

Teknik pancing yaitu digunakan untuk menjaring data pelafalan bunyi pada anak umur 4 tahun. Cara kerjanya adalah peneliti dapat memberikan rangsangan berupa kartu bergambar atau pertanyaan-pertanyaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengucapan bunyi pada anak umur 4 tahun.

Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi. Alat yang diperlukan antara lain kamera *handphone*.

### 3.7 PENGOLAHAN

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan cara persiapan dan penyeleksian. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan seluruh data lapangan, baik yang berupa rekaman, catatan lapangan, maupun foto.

Data yang berupa rekaman suara ditranskrip atau disalin dalam bentuk tulisan, sedangkan data yang berupa foto sebagai penunjang.

Selanjutnya adalah mengelompokkan data yang sudah ditranskripsikan berdasarkan proses pelafalan bahasa Indonesia secara fonetik yang dikuasai dan kalimat yang mampu diujarkan. Data dibagi ke dalam ketidaktepatan pelafalan seperti penggantian, penambahan, pengurangan, dan penggabungan bunyi. Kemudian di analisis. Barulah kita dapat ketahui bagaimana pelafalan bahasa Indonesia pada anak umur 4 tahun.

### **3.8 TEKNIK ANALISIS DATA**

Proses analisis data ini adalah yang pertama setelah data ditranskripsikan, data diidentifikasi. Ketika data telah teridentifikasi, data dianalisis berdasarkan ketidaktepatan gangguan fonetiknya. Baik gangguan substitusi, adisi, pengurangan, dan penggabungan.

Adapun fungsi dari penganalisisan data ini bertujuan agar peneliti tahu betul dan paham akan apa yang diteliti. Kemudian data yang telah ditemukan dibuat kesimpulan di akhir.

### **3.9 KRITERIA ANALISIS**

Penelitian ini akan menghasilkan data berupa pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak di TKIT Iqro, Bekasi. Analisis dilakukan dengan mengkaji pelafalan yang diucapkan, kemudian data diolah dengan

membaginya ke dalam bentuk fonetiknya, lalu dilihat ketidaktepatan bunyi yang dihasilkan berdasarkan klasifikasi bunyi bahasanya. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam melihat setiap perbedaannya. Kalsifikasi bunyi bahasa dibedakan atas bunyi vokal dan bunyi konsonan.

Bunyi vokal adalah bunyi yang dihasilkan oleh pita suara yang terbuka sedikit. Pita suara yang terbuka sedikit ini menjadi bergetar ketika dilalui arus udara yang dipompakan dari paru-paru. Kemudian arus udara itu keluar melalui rongga mulut tanpa mendapat hambatan apa-apa, kecuali bentuk rongga mulut yang berbentuk tertentu sesuai dengan jenis vokal yang dihasilkan. Bunyi vokal dalam kajian fonetik disebut juga sebagai vokoid. Adapun vokoid terdiri atas :

- [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar
- [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
- [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
- [e] vokoid depan, sedang, tak bundar
- [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar
- [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar
- [o] vokoid belakang, sedang, bundar
- [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar

Contoh :

Pengurangan bunyi pada kata :

**Ikan : kan**

Analisis :

Kata [ikan] dilafalkan [kan]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar.

Bunyi konsonan terjadi setelah arus udara melewati pita suara yang terbuka sedikit atau agak lebar. Kemudian bunyi diteruskan ke rongga mulut atau rongga hidung dengan mendapatkan hambatan di tempat-tempat artikulasi tertentu. Bunyi konsonan dalam kajian fonetik disebut juga sebagai kontoid. Adapun kontoid terdiri atas :

- [b] bilabial, hambat, bersuara
- [p] bilabial, hambat, tak bersuara
- [m] bilabial, nasal, bersuara
- [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara
- [v] labiodental, frikatif, bersuara
- [f] labiodental, frikatif, tak bersuara
- [d] apiko alveolar, hambat, bersuara
- [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
- [n] apiko alveolar, nasal bersuara
- [r] apiko alveolar, getar, bersuara

- [l] apiko alveolar, alteral, bersuara
- [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara
- [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
- [ç] lamino alveolar, afrikat, bersuara
- [[j]] lamino alveolar, afrikat, bersuara
- [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara
- [ɲ] lamino palatal, nasal, bersuara
- [ʃ] lamino palatal, geseran, bersuara
- [g] dorsovelar, hambat, bersuara
- [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara
- [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
- [x] dorsovelar, geseran, bersuara
- [h] faringal, frikatif, bersuara
- [ʔ] glottal, hambat, bersuara

Jadi, perbedaan terjadinya bunyi vokal dan konsonan adalah arus udara dalam pembentukan vokal yang melewati pita suara tidak mendapat apa-apa, sedangkan dalam bunyi konsonan mendapat hambatan atau gangguan.

Contoh :

Penggantian bunyi pada kata :

**Foto : poto**

Kata [foto] dilafalkan [poto]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, adanya penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] lamino bilabial, hambat, tak bersuara. Responden mengganti pelafalan bunyi [f] dengan bunyi [p].

Penambahan bunyi pada kata :

**Angsa : angsa**

Kata [angsa] dilafalkan [angsa]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai deksripsi data, rangkuman, interpretasi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

#### **4.1 DESKRIPSI DATA**

Penelitian ini membahas tentang pelafalan bunyi bahasa Indonesia pada anak usia 4 tahun berdasarkan kajian fonetiknya. Data diambil dari sebuah TKIT di Bekasi dengan cara tanya jawab dengan metode kartu bergambar, kemudian dicatat dan direkam, dan hasilnya dianalisis hingga menghasilkan sebuah data.

Ada dua jenis data bergambar yang masing-masing tiap jenisnya berjumlah 23 gambar. Data diambil dari 20 anak di TKIT Iqro, Bekasi. Dari kedua puluh sampel ini menghasilkan hasil yang berbeda, baik pada substitusi, penambahan kata, dan pengurangan bunyi pada lafal yang diucapkan si anak.

Berdasarkan data yang telah didapatkan, terdapat ketidaktepatan vokal dan konsonan. Pada data jenis 1, terdapat 17 ketidaktepatan bunyi vokal dan 35 ketidaktepatan bunyi konsonan, serta 4 ketidaktepatan penggabungan bunyi vokal dan konsonan. Sedangkan pada data jenis 2,

terdapat 4 ketidaktepatan bunyi vokal dan 23 ketidaktepatan bunyi konsonan, serta 4 ketidaktepatan penggabungan bunyi vokal dan konsonan.

## **4.2 ANALISIS DATA JENIS 1**

### **1.2.1 ketidaktepatan penguasaan vokal pada data jenis 1**

#### **4.2.1.1 Penggantian Bunyi**

##### **4.2.1.1.1 Cabai**

Kata [cabai] dilafalkan [cabe]. Berdasarkan pelafalan yang diucapkan, dapat dilihat adanya kebiasaan pelafalan diftong [ai] yang dibaca menjadi [e]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar. Responden mengganti pengucapan bunyi [a] dan [i] dengan bunyi [e].

Selain itu juga ada yang melafalkan [cabai] dengan [cabei]. Berdasarkan pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, yang digantikan dengan [e] vokoid depan, sedang, tak bundar.



#### **4.2.1.1.2 Ular : ulər**

Kata [ular] dilafalkan [ulər]. Berdasarkan pelafalan yang telah diucapkan, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar yang digantikan dengan bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, atas, tak bundar. Responden mengganti pengucapan bunyi [a] dengan bunyi [e].

#### **4.2.1.2 Pengurangan bunyi**

##### **4.2.1.2.1 Ikan : kan**

Kata [ikan] dilafalkan [kan]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar.

#### **4.2.1.3 Penggabungan**

##### **4.2.1.3.1 Dinosaurus**

Kata [dinosaurus] dilafalkan [dino]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, adanya pengurangan bunyi pada bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara dan bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara.

## **4.2.2 Ketidaktepatan penguasaan konsonan pada data jenis 1**

### **4.2.2.1 Penggantian Bunyi**

#### **4.2.2.1.1 Foto : poto**

Kata [foto] dilafalkan [poto]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, adanya penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] lamino bilabial, hambat, tak bersuara. Responden mengganti pelafalan bunyi [f] dengan bunyi [p].

#### **4.2.2.1.2 Gajah : Gajan**

Kata [gajah] dilafalkan [gajan]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, adanya penggantian bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara. Responden mengganti pelafalan bunyi [h] dengan bunyi [n].

#### **4.2.2.1.3 Naga : naka**

Kata [naga] dilafalkan [naka]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, ada penggantian bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [k] apiko dorsovelar, hambat, tak bersuara. Responden mengganti pengucapan bunyi [n] dengan bunyi [k].

#### 4.2.2.1.4 Rambutan : kambutan

Kata [rambutan] dilafalkan [kambutan]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, ada penggantian bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara. Responden mengganti bunyi [r] dengan bunyi [k].

#### 4.2.2.1.5 Ular

Kata [ular] dilafalkan [uləl]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, ada penggantian bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apikolaveolar, lateral, bersuara. Responden mengganti bunyi [r] dengan bunyi [l].

Ada juga yang melafalkann kata [ular] dengan [ulat]. Kemungkinan anak melafalkan [ular] dengan [ulat] adalah anak tidak dapat membedakan mana hewan ular dan ulat. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penggnatian bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara. Responden mengganti pengucapan bunyi [r] dengan bunyi [t].

#### 4.2.2.1.6 Zebra : Jebra

Kata [zebra] dilafalkan [jebra]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penggantian bunyi [z] lamino

alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara. Responden mengganti pengucapan bunyi [z] dengan bunyi [j].

#### **4.2.2.2 Penambahan Bunyi**

##### **4.2.2.2.1 Angsa : angsza**

Kata [angsa] dilafalkan [angsz]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara.

##### **4.2.2.2.2 Dinosaurus : dinosaurlus**

Kata [dinosaurus] dilafalkan [dinosaurlus]. Pada pengucapan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.

##### **4.2.2.2.3 ember : emberl**

Kata [ember] dilafalkan [emberl]. Pada pengucapan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.

#### 4.2.2.2.4 Ikan : ikhan

Kata [ikan] dilafalkan [ikhan]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [h] faringal, frikatif, bersuara.

#### 4.2.2.2.5 Jerapah : jerlapah

Kata [jerapah] dilafalkan [jerlapah]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.

#### 4.2.2.2.6 Mangga

Kata [maŋga] dilafalkan [maŋgah]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [h] faringal, frikatif, bersuara.

Selain itu juga [maŋga] dilafalkan [maŋgaʔ]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambhan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.

#### 4.2.2.2.7 Naga

Kata [naga] dilafalkan [nagga]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [g]

dorsovelar, hambat, bersuara, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.

Selain itu juga [naga] dilafalkan [naga?]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.

#### **4.2.2.2.8 Yoyo : yoyo?**

Kata [yoyo] dilafalkan [yoyo?]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.

### **4.2.2.3 Pengurangan bunyi**

#### **4.2.2.3.1 Dinosaurus : Dino**

Kata [dinosaurus] dilafalkan [dino]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi pada bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, dan bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara.

#### **4.2.2.3.2 Handuk : anduk**

Kata [handuk] dilafalkan [anduk]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.

#### **4.2.2.3.3 Rambutan : rambuta**

Kata [rambutan] dilafalkan [rambutan]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara.

#### **4.2.2.4 Penggabungan**

##### **4.2.2.4.1 Dinosaurus : denosaur**

Kata [dinosaurus] dilafalkan [denosaur]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar. Selain itu terjadi pengurangan bunyi pada bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan juga pada bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara.

##### **4.2.2.4.2 Manga : maᅇah**

Kata [manga] dilafalkan [maᅇah]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penambahan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, yang ditambahkan bunyi

[h] faringal, frikatif, bersuara. Selain itu terjadi pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara

#### **4.2.2.4.3 Zebra : zebra**

Pada pelafalan bunyi tersebut, terjad penggantian bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara. Responden mengganti pengucapan bunyi [z] dengan bunyi [s].

### **4.3 ANALISIS DATA JENIS 2**

#### **1.3.1 Ketidaktepatan penguasaan vokal pada data jenis 2**

##### **4.3.1.1 Penggantian Bunyi**

###### **4.3.1.1.1 Robot : robut**

Kata [robot] dilafalkan [robut]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar yang digantikan dengan bunyi [u] vokoid belakang, bundar, tinggi. Responden mengganti pengucapan bunyi [o] dengan bunyi [u].



### **4.3.1.2 Pengurangan bunyi**

#### **4.3.1.2.1 Cumi-cumi : cumi**

Kata [cumi-cumi] dilafalkan [cumi]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi pengurangan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar.

#### **4.3.1.2.2 Ikan : kan**

Kata [ikan] dilafalkan [kan]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi pada bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar.

### **4.3.2 Ketidaktepatan penguasaan bunyi konsonan pada data jenis 2**

#### **4.3.2.1 Penggantian Bunyi**

##### **4.3.2.1.1 Domba : donba**

Kata [domba] dilafalkan [donba]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara yang digantikan dengan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara. Responden mengganti bunyi [m] dengan bunyi [n].

#### 4.3.2.1.2 Foto : Poto

Kata [foto] dilafalkan [poto]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara. Responden mengganti bunyi [f] dengan bunyi [p].

#### 4.3.2.1.3 Hɛlikoptər

Kata [hɛlikoptər] dilafalkan [herikoptər]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara. Responden mengganti bunyi [l] dengan bunyi [r].

Selain itu ada yang melafalkan [hɛlikoptər] sebagai [hɛlipoptər]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara. Responden mengganti bunyi [k] dengan bunyi [p].

Ada juga yang melafalkan [hɛlikoptər] dengan [hɛlikoptəl]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral,

bersuara. Responden mengganti bunyi [r] dengan bunyi [l].

#### **4.3.2.1.4 Jøruk : jəluk**

Kata [jøruk] dilafalkan [jəluk]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara. Responden mengganti bunyi [r] dengan bunyi [l].

#### **4.3.2.1.5 Zebra**

Kata [zebra] dilafalkan [sebra]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara..

Selain itu kata [zebra] juga dilafalkan [jebra]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara.

### **4.3.2.2 Penambahan Bunyi**

#### **4.3.2.2.1 Foto : foto?**

Kata [foto] dilafalkan [foto?]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [o] vokoid

belakang, sedang, bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.

#### **4.3.2.2.2 Həlikoptyər : həlikoptyər**

Kata [həlikoptyər] dilafalkan [həlikoptyər]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.

#### **4.3.2.2.3 Bəruaŋ : bəruwaŋ**

Kata [bəruaŋ] dilafalkan [bəruwaŋ]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [a] vokod belakang, rendah, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara.

#### **4.3.2.2.4 εs : εys**

Kata [εs] dilafalkan [εys]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [ε] vokoid depan, sedang, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.

#### **4.3.2.2.5 Yoyo : yoyo?**

Kata [yoyo] dilafalkan [yoyo?]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [o]

vokoid belakang, sedang, bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.

#### **4.3.2.2.6 Zebra : zebrya**

Kata [zebra] dilafalkan [zebrya]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.

### **4.3.2.3 Pengurangan Bunyi**

#### **4.3.2.3.1 Hèlikoptər**

Kata [hèlikoptər] dilafalkan [hèikoptər]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.

Selain itu kata [hèlikoptər] dilafalkan [hèlikotər]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara.

#### **4.3.2.3.2 Cumi-cumi**

Kata [cumi-cumi] dilafalkan [cumi]. Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar dan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar. Sedangkan pada pelafalan bunyi kontoid, terjadi pengurangan bunyi [c] lamino

alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara.

#### **4.3.2.3.3 Zebra : zeba**

Kata [zebra] dilafalkan [zeba]. Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, terjadi pengurangan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara.

#### **4.3.2.4 Penggabungan**

##### **4.3.2.4.1 Helikoptər : hɛlikotəl**

Kata [helikoptər] dilafalkan [hɛlikotəl]. Pada pelafalan bunyi tersebut, terjadi penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.

Selain itu, pada kata [helikoptər] yang dilafalkan [hɛlikotər] terjadi pengurangan bunyi pada bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara.

#### **4.4 RANGKUMAN**

Berdasarkan analisis data dari dua jenis data yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa pada kedua data ditemukan ketidaktepatan pelafalan bunyi vokal dan konsonan. Pada data jenis 1, terdapat 16 ketidaktepatan bunyi vokal dan 35 ketidaktepatan bunyi konsonan, serta 4 ketidaktepatan penggabungan bunyi vokal dan konsonan. Sedangkan pada data jenis 2,

terdapat 4 ketidaktepatan bunyi vokal dan 23 ketidaktepatan bunyi konsonan, serta 4 ketidaktepatan penggabungan bunyi vokal dan konsonan.

Pada data jenis 1, dalam penguasaan vokal lebih banyak ditemukan penggantian bunyi, yaitu sebanyak 14. Sedangkan gangguan pengurangan bunyi dan penggabungan masing-masing sebanyak 1 ketidaktepatan. Dalam penguasaan konsonan lebih banyak ditemukan penambahan bunyin sebanyak 12, sedangkan penggantian dan pengurangan bunyi masing-masing 11, dan penggabungan kata sebanyak 2.

Pada data jenis 2, dalam penguasaan vokal lebih banyak ditemukan pengurangan bunyi sebanyak 3. Sedangkan penggantian hanya 1. Dalam penguasaan konsonan, lebih banyak ditemukan penambahan bunyi sebanyak 10. Penggantian bunyi sebanyak 9, pengurangan bunyi sebanyak 4, dan penggabungan sebanyak 2 ketidaktepatan.

#### **4.5 INTERPRETASI HASIL PENELITIAN**

Dari dua jenis data yang berbeda, ditemukan hasil yang berbeda. Pada data jenis satu, terdapat ketidaktepatan vokal dan konsonan. Pada data jenis 1, terdapat 16 ketidaktepatan bunyi vokal. Diantaranya 14 penggantian bunyi, dimana bunyi diftong [ai] diganti dengan bunyi [e] dan juga bunyi [a] diganti dengan bunyi [e]. 1 ketidaktepatan masing-masing terjadi pada pengurangan bunyi [i] pada kata [ikan] dan ketidaktepatan

pada penggabungan vokal dan konsonan. Pada data jenis 1 juga terdapat 35 ketidaktepatan bunyi konsonan, terdapat 12 penambahan bunyi, 11 penggantian bunyi dan pengurangan bunyi, dan 2 ketidaktepatan penggabungan vokal dan konsonan.

Sedangkan pada data jenis 2, terdapat 4 ketidaktepatan bunyi vokal. Dalam penguasaan vokal lebih banyak ditemukan pengurangan bunyi sebanyak 3, baik pengurangan bunyi [i] pada kata ikan ataupun pengurangan bunyi lainnya. Penggantian bunyi sebanyak 1 ketidaktepatan, yaitu penggantian bunyi [o] dengan bunyi [u] pada kata [robot]. Pada data jenis 2 juga terdapat 23 ketidaktepatan bunyi konsonan. Penambahan bunyi 10, penggantian bunyi 9, dan gangguan pengurangan bunyi sebanyak 4, serta penggabungan vokal dan konsonan sebanyak 2.

#### **4.6 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat beberapa ketidaktepatan pelafalan bunyi vokal dan konsonan. Misalnya pada pelafalan bunyi vokal dan konsonan yang tidak diucapkan secara utuh, baik mengalami penggantian, penambahan, atau pengurangan bunyi.

Pada data jenis 1, saat pelafalan vokal, responden banyak melakukan penggantian bunyi. Saat pelafalan konsonan, responden justru lebih sering menambahkan bunyi pada suatu pelafalan yang dilafalkan. Pada data jenis 2, saat pelafalan vokal, responden banyak melakukan



pengurangan bunyi. Saat pelafalan konsonan, penggantian dan penambahan bunyi juga masih kerap terjadi. Hal ini disebabkan karena lidah si responden sukar untuk menghasilkan bunyi vokal dan konsonan secara urut. Ada juga pelafalan diftong [ai] menjadi [e] karena letak diftongnya.

Tetapi, berdasarkan data jenis 1 dan 2 yang telah disajikan, ada beberapa pelafalan bunyi dan konsonan yang saat pelafalannya mereka tidak melakukan kesalahan. Mereka dengan fasih melafalkan bunyi tersebut. Namun, mereka lebih fasih melafalkan bunyi vokal daripada bunyi konsonan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pelafalan vokal pada anak hampir cukup tidak ada cela, namun pelafalan konsonannya yang perlu diasah kemampuannya.

#### **4.7 KETERBATASAN PENELITIAN**

Sewajarnya, peneliti adalah manusia yang tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

##### **4.7.1 Peralatan**

Peralatan yang digunakan hanyalah satu buah gawai untuk merekam video si anak ketika di tanya jawab, pulpen, kartu bergambar dan buku catatan.

#### 4.7.2 Sikap anak

Sikap anak yang berbeda-beda tiap individu membuat peneliti harus menyesuaikan sikap dengan masing-masing anak yang diajak berinteraksi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, kesimpulan yang dapat diambil adalah :

5.1.1 Pelafalan bunyi bahasa Indonesia hampir dikuasi pada anak usia 4 tahun berdasarkan data bergambar yang telah disajikan. Namun masih terdapat ketidaktepatan pelafalan bunyi bahasa Indonesia, seperti penggantian, penambahan, pengurangan, dan penggabungan bunyi vokal dan konsonan

5.1.2 Pengantian, pengurangan, penambahan bunyi kerap terdengar di bunyi konsonan yang disebabkan karena mereka sukar mengucapkan beberapa lafal konsonan, seperti konsonan [r], [l], [z]. Untuk pelafalan vokal, mereka sudah fasih dalam pelafalannya.

## **5.2 SARAN**

Saran yang peneliti sampaikan dengan hasil penelitian yang diharapkan adalah :

### **5.2.1 Peneliti lain**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap ke depannya akan ada yang meneliti ini lebih jauh dan lebih beragam lagi. Jika ini dilakukan di satu tempat, maka diharapkan diteruskan dengan perbandingan antara satu tempat dengan tempat yang lain agar penelitian ini jauh lebih kongkret hasilnya. Selain itu dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan pula bahwa setelah mengetahui hasilnya pada penelitian ini, ditemukan metode pembelajaran yang tepat bagi anak usia 4 tahun agar lebih fasih dalam pelafalan bunyi bahasa Indonesia.

### **5.2.2 Guru**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar guru atau pengajar menciptakan metode yang efektif agar anak dapat melafalkan vokal dan konsonan dengan metode mudah tetapi tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Gramedia
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2009. *Fonologi*. Jakarta, Rineka Cipta
- H.P, Ahmad. 2014. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Moelong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Musclish, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Solchwan TW, dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Suhartono. 2014. *Psikolinguistik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wahyu, Asisda. 2015. *Pengantar Fonologi Bahasa Indonesia*. LPP Press Universitas Negeri Jakarta
- [www.google.com/images](http://www.google.com/images) (diunduh pada : 1 Desember 2017)

## LAMPIRAN

**NAMA : REIKO**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetik	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	Aŋsa : Aŋsa Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara
3	Cabai	Cabai	Cabe	Cabai : cabe Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, anak melafalkan pengucapan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dinosauru	Dinosaurus : dinosaur Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, adanya pengurangan bunyi bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
5	Ember	Ember	Ember	Ember : Ember Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
6	Foto	Foto	Foto	Foto : Foto Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara
7	Gajah	Gajah	Gajah	Gajah : Gajah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih

				melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
8	Handuk	Handuk	Handuk	Handuk : Handuk Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara
9	Ikan	Ikan	Ikan	Ikan : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	Jərapah : Jərapah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	Kuciŋ : Kuciŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
12	Lampu	Lampu	Lampu	Lampu : Lampu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
13	Mangga	Manga	Manga	Manga : Manga

				Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara
14	Naga	Naga	Nagga	Naga : nagga Pada pengucapan bunyi tersebut, anak mengalami penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.
15	Obeng	Obenŋ	Obenŋ	Obenŋ : Obenŋ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	Rambutan : Rambutan Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih



				melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ular	<p>Ular : Ular</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara</p>
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Jebra	<p><u>Z</u>ebra : <u>J</u>ebra</p> <p>Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, anak mengalami gangguan fonologis berupa substitusi pada pengucapan bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara</p>

**NAMA : FATHAN**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Angsa	<p>Aŋsa : Aŋsa</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
2	Bebek	Bɛbɛ?	Bɛbɛ?	<p>Bɛbɛ? : Bɛbɛ?</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara</p>
3	Cabai	Cabai	Cabe	<p>Cabai : Cabe</p> <p>Pada pelafalan bunyi vokoid tersebut, anak mengganti bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.</p>
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dino	<p>Dinosaurus : dino</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar yang dan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara dan bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara.</p>
5	Ember	Ember	Ember	<p>Ember : Ember</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
6	Foto	Foto	Poto	<p>Foto : Poto</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] lamino bilabial, hambat, tak bersuara.</p>
7	Gajah	Gajah	Gajan	<p>Gajah : gajan</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penggantian bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [ŋ] apiko alveolar, nasal, bersuara..</p>

8	Handuk	Handuk	Anduk	<p><u>H</u>anduk : anduk</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Kan	<p><u>I</u>kan : kan</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar.</p>
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	<p>Jərapah : Jərapah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	<p>Kuciŋ : Kuciŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
12	Lampu	Lampu	Lampu	<p>Lampu : Lampu</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar</p>
13	Mangga	Maŋga	Maŋgah	<p>Maŋga : maŋgah</p> <p>Pada pengucapan bunyi tersebut, adanya penambahan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [h] faringal, frikatif, bersuara.</p>
14	Naga	Naga	Naga	<p>Naga : nagga</p> <p>Pada pengucapan bunyi tersebut, anak mengalami penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.</p>
15	Obeng	Obeŋ	Obeŋ	<p>Obeŋ : Obeŋ</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar,</p>

				dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payung	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	Rambutan : Rambutan Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Uler	Ular : ulər Pada pelafalan tersebut, dapat diketahui bahwa si anak bekum bisa membedakan vokal [a] dan [e] sehingga adanya penambahan bunyi [ə] vokoid depan, rendah, tak bundar yang digantikan dengan bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, atas, tak bundar.
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih

				melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar
23	Zebra	Zebra	Jebra	<p><u>Z</u>ebra : J<u>e</u>bra</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penggantian bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara</p>

**NAMA: NADIN**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	<p>Aŋsa : Aŋsa</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
2	Bebek	Bebeʔ	Bebeʔ	<p>Bebeʔ : Bebeʔ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara</p>
3	Cabai	Cabai	Cabe	<p>Cabai : cab<u>e</u></p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penambahan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.</p>
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dinosaurɫus	<p>Dinosaurus : dinosaur<u>ɫ</u>us</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [ɫ] apiko alveolar, lateral, bersuara.</p>
5	Ember	Ember	Emberɫ	<p>ember : ember<u>ɫ</u></p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [ɫ] apiko alveolar, lateral, bersuara.</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak berdsuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>
7	Gajah	Gajah	Gajah	<p>Gajah : Gajah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
8	Handuk	Handuk	Anduk	<p><u>H</u>anduk : anduk</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya</p>

				pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	Ikan : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jerapah	Jərapah	Jərlapah	Jerapah : jerlapah Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penambahan pada bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	Kuciŋ : Kuciŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
12	Lampu	Lampu	Lampu	Lampu : Lampu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
13	Mangga	Maŋga	Maŋah	Maŋga : maŋah Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penambahan pada bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, yang ditambahkan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara. Pada pelafalan ini pun anak mengalami pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara.
14	Naga	Naga	Naka	Naga : naka Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penggantian bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [k] apiko dorsovelar, hambat, tak bersuara.
15	Obeng	Obəŋ	Obəŋ	Obəŋ : Obəŋ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan

				bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	Rambutan : Rambutan Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ulel	Ular : uləl Pada pelafalan bunyi tersebut, adanya penambahan bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apikolaveolar, lateral, bersuara dan juga pada lazimnya orang menyebut ular menjadi uler. Bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo



				Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar
23	Zebra	Zebra	Sebrla	<p>Zebra : sebr<sub>l</sub>a (substitusi dan adisi)</p> <p>Kata [zebra] dilafalkan [sebra]. Ketidaktepatan pelafalan ini menunjukkan adanya gangguan fonetik pada pengucapan bunyi tersebut. Pada pelafalan bunyi tersebut, anak mengalami gangguan fonologis berupa substitusi pada pengucapan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara.</p> <p>Responden mengganti pengucapan bunyi [z] dengan bunyi [s]. selain itu adanya adisi pada adisi pada bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara yang ditambahkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.</p>

**NAMA : HAIKAL**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	Aŋsa : Aŋsa Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara
3	Cabai	Cabai	Cabe	Cabai : cabe Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dino	Dinosaurus : dino Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar yang dan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara dan bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara.
5	Ember	Ember	Ember	Ember : Ember Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
6	Foto	Foto	Foto	Foto : Foto Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara
7	Gajah	Gajah	Gajah	Gajah : Gajah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat,

				bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
8	Handuk	Handuk	Anduk	Handuk : <u>anduk</u> Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	Ikan : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	Jərapah : Jərapah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	Kuciŋ : Kuciŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
12	Lampu	Lampu	Lampu	Lampu : Lampu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
13	Mangga	Maŋga	Maŋgah	Maŋga : maŋgah Pada pelafalan tersebut, penggantian bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [h] faringal, frikatif, bersuara.
14	Naga	Naga	Naga?	Naga : naga? Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara,

				ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.
15	Obeng	Obɛŋ	Obɛŋ	Obɛŋ : Obɛŋ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Kambuta n	<u>R</u> ambutan : <u>k</u> ambutan Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian pada bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara.
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ular	Ular : Ular Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang,

				rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar
23	Zebra	Zebra	Zebra	Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar

**NAMA : ISHAQ**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	Aŋsa : Aŋsa Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara
3	Cabai	Cabai	Cabe	Cabai : cabe Pada pelafalan tersebut, penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Denosaur	Dinosaurus : denosaur Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar. Pada pelafalan ini juga adanya pengurangan bunyi pada bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan juga pada bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara.
5	Ember	Ember	Ember	Ember : Ember Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
6	Foto	Foto	Foto	Foto : Foto Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara
7	Gajah	Gajah	Gajah	Gajah : Gajah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat,

				bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
8	Handuk	Handuk	Anduk	<u>Handuk</u> : anduk Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	<u>Ikan</u> : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	<u>Jərapah</u> : Jərapah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	<u>Kuciŋ</u> : Kuciŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
12	Lampu	Lampu	Lampu	<u>Lampu</u> : Lampu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
13	Mangga	Maŋga	Maŋga	<u>Maŋga</u> : Maŋga Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara
14	Naga	Naga	Naga	<u>Naga</u> : nagga Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal,

				bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [g] dorsovelar, nasal, bersuara
15	Obeng	Obɛŋ	Obɛŋ	Obɛŋ : Obɛŋ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	Rambutan : Rambutan Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ular	Ular : Ular Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara



21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara</p>
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p><u>Z</u>ebra : <u>J</u>ebra</p> <p>Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, anak mengalami gangguan fonologis berupa substitusi pada pengucapan bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara</p>

**NAMA : ANA**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p>Ayam : Ayam</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p>Bəruaŋ : Bəruaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p>Cumi-cumi :</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p>Domba : Domba</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Es	<p>Es : Es</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p>Gigi : Gigi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih</p>

				melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
8	Helikopter	Helikoptər	Herikoptər	Helikoptər : herikoptər Pada pelafalan tersebut, penggantian bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Kan	İkan : kan Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar.
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	Jəruk : Jəruk Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara
11	Kunci	Kunci	Kunci	Kunci : Kunci Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [ŋ] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [ç] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	Ləbah : Ləbah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara
13	Moñet	Moñet	Moñet	Moñet : Moñet Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
14	Nanas	Nanas	Nanas	Nanas : Nanas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif,

				tak bersuara
15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl : Ɔdɔl Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak

				bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zeba	<p>Zebra : zeba</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara.</p>

**NAMA : FATIMAH**  
**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p>Ayam : Ayam</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p>Bəruaŋ : Bəruaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p>Cumi-cumi :</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p>Domba : Domba</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Es	<p>Es : Es</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>

7	Gigi	Gigi	Gigi	<p><b>Gigi : Gigi</b>  Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
8	Helikopter	Helikoptər	Həlipoptər	<p><b>Helikoptər : həlipoptər</b>  Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p><b>Ikan : Ikan</b>  Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	<p><b>Jəruk : Jəruk</b>  Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p><b>Kunci : Kunci</b>  Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [ŋ] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p><b>Ləbah : Ləbah</b>  Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p><b>Moñet : Moñet</b>  Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [ŋ] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid,</p>

				bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
14	Nanas	Nanas	Nanas	Nanas : Nanas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
15	ᵠᵠᵠ	ᵠᵠᵠ	ᵠᵠᵠ	ᵠᵠᵠ : ᵠᵠᵠ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robut	Robut : robut Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar yang digantikan dengan bunyi [u] vokoid belakang, bundar, tinggi.
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat,



				bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara</p>
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p>Zebra : Zebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, ebersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>

## NAMA : EMIR

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p>Ayam : Ayam</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p>Bəruaŋ : Bəruaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p>Cumi-cumi :</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Donba	<p>D<u>o</u>m<u>b</u>a : don<u>b</u>a</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara yang digantikan dengan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara.</p>
5	Es	Es	Es	<p>Es : Es</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p>Gigi : Gigi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
8	Helikopter	Hɛlikoptər	Hɛikoptər	Hɛ <u>l</u> ikoptər : hɛikoptər

				Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jèruk	Jèruk	<p>Jèruk : Jèruk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p>Kunci : Kunci</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p>Ləbah : Ləbah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p>Monyet : Monyet</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara</p>
14	Nanas	Nanas	Nanas	<p>Nanas : Nanas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl : Ɔdɔl

				Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang,

				sedang, bundar
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p>Zebra : Zebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, ebrsuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>

**NAMA : PUTRI**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p>Ayam : Ayam</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p>Bəruaŋ : Bəruaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p>Cumi-cumi :</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p>Domba : Domba</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Eys	<p>Es : eys</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan pada bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.</p>
6	Foto	Foto	Foto?	<p>Foto : foto?</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p>Gigi : Gigi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>

8	Helikopter	Helikoptər	Helikoptər	<p>Helikoptər : helikoptər</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuaram bunyi [ɛ ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	<p>Jəruk : Jəruk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p>Kunci : Kunci</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p>Ləbah : Ləbah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p>Monyet : Monyət</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t]</p>

				apiko alveolar, hambat, tak bersuara
14	Nanas	Nanas	Nanas	<p>Nanas : Nanas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	<p>Ɔdɔl : Ɔdɔl</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara</p>
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	<p>Pisaŋ : Pisaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
17	Robot	Robot	Robot	<p>Robot : Robot</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara</p>
18	Sapu	Sapu	Sapu	<p>Sapu : Sapu</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar</p>
19	Topi	Topi	Topi	<p>Topi : Topi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	<p>Udaŋ : Udaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara,</p>



				bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo?	<p>Yoyo : yoyo?</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p>Zebra : Zebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, ebrsuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>

**NAMA : PUTI**

**KELAS : A2**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p><b>Ayam : Ayam</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p><b>Bəruaŋ : Bəruaŋ</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p><b>Cumi-cumi :</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p><b>Domba : Domba</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Es	<p><b>Es : Es</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
6	Foto	Foto	Poto	<p><b>Foto : poto</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara.</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p><b>Gigi : Gigi</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak</p>

				bundar
8	Helikopter	Helikoptər	Helikoptər	<p>Helikoptər : helikoptər</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuaram bunyi [ɛ ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	<p>Jəruk : Jəruk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p>Kunci : Kunci</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p>Ləbah : Ləbah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p>Monyet : Monyet</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y]</p>

				lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
14	Nanas	Nanas	Nanas	Nanas : Nanas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl : Ɔdɔl Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara

21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara</p>
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p>Zebra : Zebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>

**NAMA : FEEZA**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsza	Aŋsa : aŋs̩a Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara.
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara
3	Cabai	Cabai	Cabei	Cabai : cabei Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi diftong [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan [e] vokoid depan, sedang, tak bundar.
4	Dinosaurus	Dinosaurus	Dinosaurus	Dinosaurus : dinosaurus Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
5	Ember	ɛmber	Ember	Ember : Ember Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
6	Foto	Foto	Foto	Foto : Foto Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara

7	Gajah	Gajah	Gajah	<p>Gajah : Gajah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
8	Handuk	Handuk	Handuk	<p>Handuk : Handuk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	<p>Jərapah : Jərapah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	<p>Kuciŋ : Kuciŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
12	Lampu	Lampu	Lampu	<p>Lampu : Lampu</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar</p>
13	Mangga	Maŋga	Maŋga	<p>Maŋga : Maŋga</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih</p>

				melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara
14	Naga	Naga	Naga	Naga : nagga Pada pengucapan bunyi tersebut, anak mengalami penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.
15	Obeng	Obɛŋ	Obɛŋ	Obɛŋ : Obɛŋ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	Rambutan : Rambutan Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ulər	Ular : ulər



				Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar yang digantikan dengan bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, atas, tak bundar.
21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara</p>
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p><u>Z</u>ebra : <u>J</u>ebra</p> <p>Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, anak mengalami gangguan fonologis berupa substitusi pada pengucapan bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara</p>

**NAMA : ANIDA**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	<p>Aŋsa : Aŋsa</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	<p>Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara</p>
3	Cabai	Cabai	Cabai	<p>Cabai : cabɛ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dinosaurus	<p>Dinosaurus : dinosaurus</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
5	Ember	ɛmbɛr	Ember	<p>Ember : Ember</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang,</p>

				bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara
7	Gajah	Gajah	Gajah	Gajah : Gajah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
8	Handuk	Handuk	Anduk	Handuk : anduk Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	Ikan : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	Jərapah : Jərapah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	Kuciŋ : Kuciŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
12	Lampu	Lampu	Lampu	Lampu : Lampu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
13	Mangga	Maŋga	Maŋga?	Maŋga : maŋga? Pada pe tersebut, adanya penambahan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.

14	Naga	Naga	Naga?	<p>Naga : naga?</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.</p>
15	Obeng	Obɛŋ	Obɛŋ	<p>Obɛŋ : Obɛŋ</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	<p>Payuŋ : Payuŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara</p>
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	<p>Rambutan : Rambutan</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
18	Sapi	Sapi	Sapi	<p>Sapi : Sapi</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
19	Tas	Tas	Tas	<p>Tas : Tas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
20	Ular	Ular	Ular	<p>Ular : Ular</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang,</p>

				tinggi, bundar, bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	<p>Vas : Vas</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara</p>
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo?	<p>Yoyo : Yoyo?</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi pada bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p>Zebra : Jebra</p> <p>Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, anak mengalami gangguan fonologis berupa substitusi pada pengucapan bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara</p>

**NAMA: FAJAR**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	<p>Aŋsa : Aŋsa</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	<p>Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara</p>
3	Cabai	Cabai	Cabe	<p>Cabai : cabe</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.</p>
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dinosaurus	<p>Dinosaurus : dinosaurus</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getra, bersuara</p>
5	Ember	ɛmber	Ember	<p>Ember : Ember</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>

7	Gajah	Gajah	Gajah	<p>Gajah : Gajah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
8	Handuk	Handuk	Anduk	<p>Handuk : anduk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Ikhan	<p>Ikan : ikhan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [h] faringal, frikatif, bersuara.</p>
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	<p>Jərapah : Jərapah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	<p>Kuciŋ : Kuciŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
12	Lampu	Lampu	Lampu	<p>Lampu : Lampu</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar</p>
13	Mangga	Maŋga	Maŋga	<p>Maŋga : Maŋga</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara</p>
14	Naga	Naga	Naga	<p>Naga : nagga</p> <p>Pada pengucapan bunyi tersebut, anak</p>

				mengalami penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.
15	Obeng	Obɛŋ	Obɛŋ	Obɛŋ : Obɛŋ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	Rambutan : Rambutan Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
18	Sapi	Sapi	Sapi	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ulər	Ular : ulər Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar yang digantikan dengan bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, atas, tak bundar.
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif,



				bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zebra	<p>Zebra : Jebra</p> <p>Pada pelafalan bunyi kontoid tersebut, anak mengalami gangguan fonologis berupa substitusi pada pengucapan bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara</p>

**NAMA : KHALID**  
**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	<p>Aŋsa : Aŋsa</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	<p>Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara</p>
3	Cabai	Cabai	Cabe	<p>Cabai :cabe</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.</p>
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dinosaurus	<p>Dinosaurus : dinosaurus</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getra, bersuara</p>
5	Ember	ɛmber	Ember	<p>Ember : Ember</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak berdsuara, bunyi [o] vokoid belakang,</p>

				sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara
7	Gajah	Gajah	Gajan	<u>Gajah</u> : gajan Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara.
8	Handuk	Handuk	Anduk	<u>Handuk</u> : anduk Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	<u>Ikan</u> : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	<u>Jərapah</u> : Jərapah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	<u>Kuciŋ</u> : Kuciŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
12	Lampu	Lampu	Lampu	<u>Lampu</u> : Lampu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
13	Mangga	Maŋga	Maŋga?	<u>Maŋga</u> : maŋga? Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid

				[ʔ] glottal, hambat, bersuara.
14	Naga	Naga	Naga	Naga : nagga Pada pengucapan bunyi tersebut, anak mengalami penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.
15	Obeng	Oben̩	Oben̩	Oben̩ : Oben̩ Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	Payuŋ : Payuŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara
17	Rambutan	Rambutan	Rambuta	Rambutan̩ : rambuta Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara.
18	Sapi	Sapi	Sapu	Sapi : Sapi Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
19	Tas	Tas	Tas	Tas : Tas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
20	Ular	Ular	Ulər	Ulər : ulər Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar yang digantikan dengan bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, atas, tak bundar.
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah

				fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p>Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Jebra	<p>Zebra : jebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara.</p>

**NAMA : SYAHRA**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Angsa	Aŋsa	Aŋsa	<p>Aŋsa : Aŋsa</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
2	Bebek	Bɛbɛʔ	Bɛbɛʔ	<p>Bɛbɛʔ : Bɛbɛʔ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ʔ] glottal, hambat, bersuara</p>
3	Cabai	Cabai	Cabe	<p>Cabai : cabe</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [a] vokoid depan, rendah, tak bundar dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, yang digantikan dengan bunyi [e] vokoid depan, sedang, atas, tak bundar.</p>
4	Dinosaurus	Dinɔsaurus	Dinosaurus	<p>Dinosaurus : dinosaurus</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [r] apiko alveolar, getra, bersuara</p>
5	Ember	ɛmber	Ember	<p>Ember : Ember</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, nasal, tak bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak berdsuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat,</p>

				bersuara
7	Gajah	Gajah	Gajah	<p>Gajah : Gajah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
8	Handuk	Handuk	Anduk	<p>Handuk : anduk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jerapah	Jərapah	Jərapah	<p>Jərapah : Jərapah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [h] faringal, frikatif, bersuara</p>
11	Kucing	Kuciŋ	Kuciŋ	<p>Kuciŋ : Kuciŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [ç] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
12	Lampu	Lampu	Lampu	<p>Lampu : Lampu</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar</p>
13	Mangga	Maŋga	Maŋga	<p>Maŋga : Maŋga</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara, bunyi [g]</p>

				dorsovelar, hambat, bersuara
14	Naga	Naga	Naga	<p>Naga : nagga</p> <p>Pada pengucapan bunyi tersebut, anak mengalami penambahan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [g] dorsovelar, hambat, bersuara.</p>
15	Obeng	Oben̩	Oben̩	<p>Oben̩ : Oben̩</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
16	Payung	Payuŋ	Payuŋ	<p>Payuŋ : Payuŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal bersuara</p>
17	Rambutan	Rambutan	Rambutan	<p>Rambutan : Rambutan</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
18	Sapi	Sapi	Sapi	<p>Sapi : Sapi</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
19	Tas	Tas	Tas	<p>Tas : Tas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
20	Ular	Ular	Ulat	<p>Ular : ulat</p> <p>Kemungkinan anak melafalkan [ular] dengan</p>



				[ulat] adalah anak tidak dapat membedakan mana hewan ular dan ulat. Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [r] apikoalveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara.
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar
23	Zebra	Zebra	Jebra	Zebra : jebra Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara.

**NAMA : AQILAH**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	Ayam : Ayam Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruwaŋ	Bəruaŋ : bəruwaŋ Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, yang ditambahkan dengan bunyi kontoid [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara.
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi : Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
4	Domba	Domba	Domba	Domba : Domba Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar
5	Es	Es	Es	Es : Es Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
6	Foto	Foto	Poto	Foto : poto Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara.
7	Gigi	Gigi	Gigi	Gigi : Gigi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
8	Helikopter	Helikoptər	Helikotəl	Helikoptər : helikotəl

				Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jeruk	Jeluk	<p>Jeruk : jeluk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adaya penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p>Kunci : Kunci</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p>Ləbah : Ləbah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p>Monyet : Monyet</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara</p>
14	Nanas	Nanas	Nanas	<p>Nanas : Nanas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl : Ɔdɔl

				Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara

22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p style="text-align: center;">Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Sebra	<p style="text-align: center;"><u>Z</u>ebra : sebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara.</p>

**NAMA : FAWWAZ**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p>Ayam : Ayam</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p>Bəruaŋ : Bəruaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi	<p>Cumi-cumi : cumi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar dan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan pengurangan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara.</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p>Domba : Domba</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Eys	<p>Es : eys</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan pada bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p>Foto : Foto</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p>Gigi : Gigi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat,</p>

				bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
8	Helikopter	Helikoptər	Helikotər	Helikoptər : helikotər Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Kan	İkan : kan Pada pelafalan tersebut, adanya pengurangan bunyi pada pengucapan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar.
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	Jərük : Jərük Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara
11	Kunci	Kunci	Kunci	Kunci : Kunci Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	Ləbah : Ləbah Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara
13	Moñet	Moñet	Monyət	Monyet : Monyet Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
14	Nanas	Nanas	Nanas	Nanas : Nanas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl : Ɔdɔl

				Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang,



				bundar
23	Zebra	Zebra	Jebra	<p><u>Z</u>ebra : jebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [z] lamino alveolar, afrikat, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara.</p>

**NAMA : DIANDRA**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p>Ayam : Ayam</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruwaŋ	<p>Bəruaŋ : Bəruaŋ</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p>Cumi-cumi :</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p>Domba : Domba</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Es	<p>Es : Es</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto?	<p>Foto : foto?</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [ʔ] glottal, hambat, bersuara.</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p>Gigi : Gigi</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat,</p>

				bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
8	Helikopter	Helikoptər	Helikoptyər	<p>Helikoptər : helikoptyər</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, ditambahkan dengan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	<p>Jəruk : Jəruk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p>Kunci : Kunci</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p>Ləbah : Ləbah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p>Monyet : Monyet</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara</p>
14	Nanas	Nanas	Nanas	<p>Nanas : Nanas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal,</p>

				bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara
15	ᵠᵠᵠ	ᵠᵠᵠ	ᵠᵠᵠ	ᵠᵠᵠ : ᵠᵠᵠ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara

22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	<p style="text-align: center;">Yoyo : Yoyo</p> <p>Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar</p>
23	Zebra	Zebra	Zebrva	<p style="text-align: center;">Zebra : zeb<u>ry</u>a</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, ditambahkan dengan bunyi kontoid [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.</p>

**NAMA : ZIDAN**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p><b>Ayam : Ayam</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Bəruaŋ	<p><b>Bəruaŋ : Bəruaŋ</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p><b>Cumi-cumi :</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p><b>Domba : Domba</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Es	<p><b>Es : Es</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
6	Foto	Foto	Foto	<p><b>Foto : Foto</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, bersuara</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p><b>Gigi : Gigi</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara,</p>

				dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
8	Helikopter	Helikoptər	Helikoptəl	Helikoptər : helikoptəl Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.
9	Ikan	Ikan	Ikan	Ikan : Ikan Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara
10	Jeruk	Jərək	Jərək	Jərək : Jərək Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara
11	Kunci	Kunci	Kunci	Kunci : Kunci Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar
12	Lebah	Ləbək	Ləbək	Ləbək : Ləbək Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara
13	Moñet	Moñet	Moñet	Monyet : Monyet Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
14	Nanas	Nanas	Nanas	Nanas : Nanas Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara

15	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl	Ɔdɔl : Ɔdɔl Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar



23	Zebra	Zebra	Zebra	<p style="text-align: center;">Zebra : Zebra</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, ebrsuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
----	-------	-------	-------	--

**NAMA : ATHAYA**

**KELAS : A3**

No	Data	Huruf Fonetis	Pelafalan	Analisis
1	Ayam	Ayam	Ayam	<p><b>Ayam : Ayam</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara</p>
2	Beruang	Bəruaŋ	Beruaŋ	<p><b>Bəruaŋ : Bəruaŋ</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara</p>
3	Cumi-cumi	Cumi-cumi	Cumi-cumi	<p><b>Cumi-cumi :</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>
4	Domba	Domba	Domba	<p><b>Domba : Domba</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [b] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
5	Es	Es	Eys	<p><b>Es : eys</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penambahan bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, ditambahkan dengan bunyi kontoid [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara.</p>
6	Foto	Foto	Poto	<p><b>Foto : poto</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [f] labiodental, frikatif, tak bersuara, yang digantikan dengan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara.</p>
7	Gigi	Gigi	Gigi	<p><b>Gigi : Gigi</b></p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [g] dorsovelar, hambat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar</p>

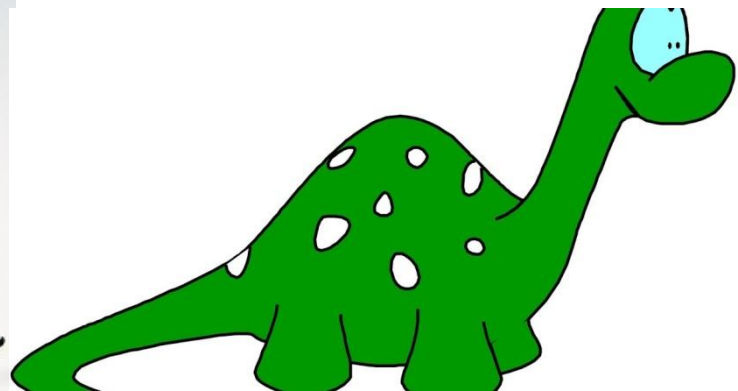
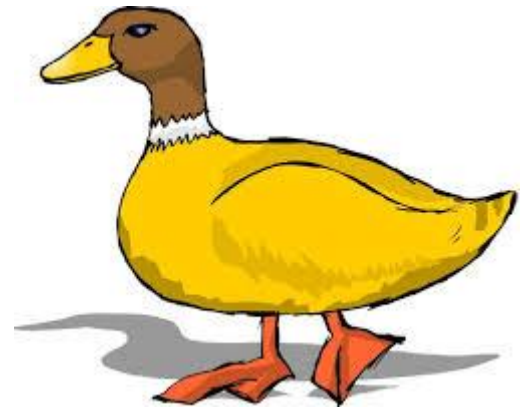
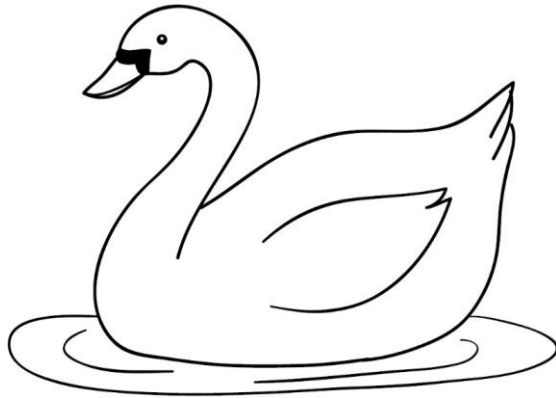
8	Helikopter	Helikoptər	Helikotəl	<p><u>Helikoptər</u> : helikotəl</p> <p>Pada pelafalan tersebut, adanya penggantian bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, yang digantikan dengan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara.</p>
9	Ikan	Ikan	Ikan	<p>Ikan : Ikan</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara</p>
10	Jeruk	Jəruk	Jəruk	<p>Jəruk : Jəruk</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [j] lamino alveolar, afrikat, bersuara, bunyi [ə] vokoid pusat, sedang, tak bundar, bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, dan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara</p>
11	Kunci	Kunci	Kunci	<p>Kunci : Kunci</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [c] lamino alveolar, afrikat, bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, bundar</p>
12	Lebah	Ləbah	Ləbah	<p>Ləbah : Ləbah</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara, bunyi [ə] vokoid [usat, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [h] faringal, frikaif, bersuara</p>
13	Moñet	Moñet	Moñet	<p>Monyet : Monyet</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [m] bilabial, nasal, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, bunyi [ɛ] vokoid depan, sedang, tak bundar, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara</p>
14	Nanas	Nanas	Nanas	<p>Nanas : Nanas</p> <p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [n] apiko alveolar, nasal, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara</p>
15	Ɔdəl	Ɔdəl	Ɔdəl	Ɔdəl : Ɔdəl

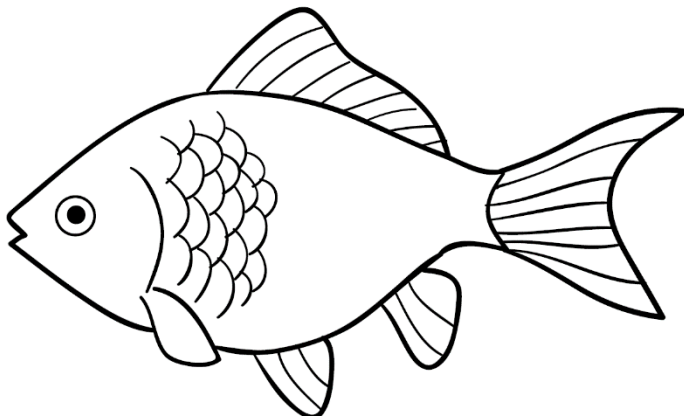
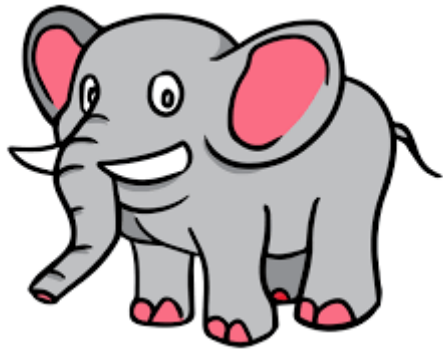
				Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [ɔ] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, dan bunyi [l] apiko alveolar, lateral, bersuara
16	Pisang	Pisaŋ	Pisaŋ	Pisaŋ : Pisaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar, bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
17	Robot	Robot	Robot	Robot : Robot Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [r] apiko alveolar, getar, bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, dan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara
18	Sapu	Sapu	Sapu	Sapu : Sapu Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, tak bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar
19	Topi	Topi	Topi	Topi : Topi Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [t] apiko alveolar, hambat, tak bersuara, bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar, bunyi [p] bilabial, hambat, tak bersuara, dan bunyi [i] vokoid depan, tinggi, tak bundar
20	Udang	Udaŋ	Udaŋ	Udaŋ : Udaŋ Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [u] vokoid belakang, tinggi, bundar, bunyi [d] apiko alveolar, hambat, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, rak bundar, dan bunyi [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara
21	Vas	Vas	Vas	Vas : Vas Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [v] labiodental, frikatif, bersuara, bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar, dan bunyi [s] lamino alveolar, frikatif, bersuara
22	Yoyo	Yoyo	Yoyo	Yoyo : Yoyo Pada pelafalan bunyi tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [y] lamino palatal, semi vokoid, bersuara, dan bunyi [o] vokoid belakang, sedang, bundar
23	Zebra	Zebra	Zebra	Zebra : Zebra

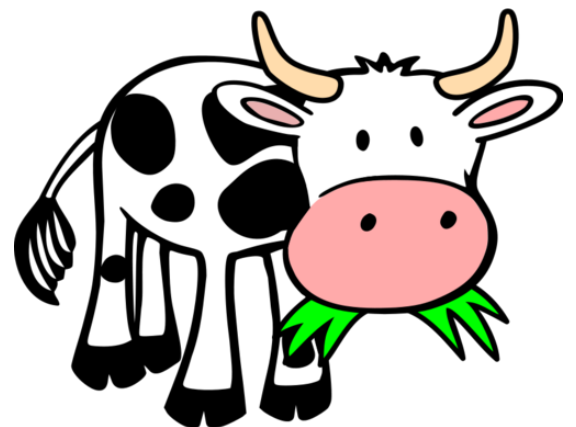
				<p>Pada pelafalan tersebut, anak sudah fasih melafalkan bunyi [z] lamino alveolar, frikatif, bersuara, bunyi [e] vokoid depan, sedang, tak bundar, bunyi [b] bilabial, hambat, bersuara, bunyi [r] apiko alveolar, getar, ebersuara, dan bunyi [a] vokoid belakang, rendah, tak bundar</p>
--	--	--	--	--

# KARTU BERGAMBAR

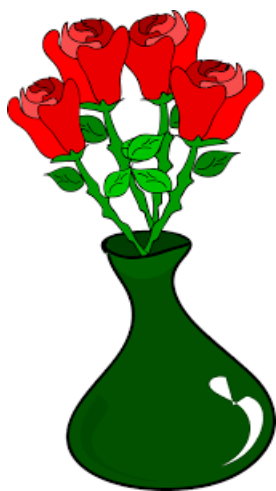
## Gambar Jenis 1



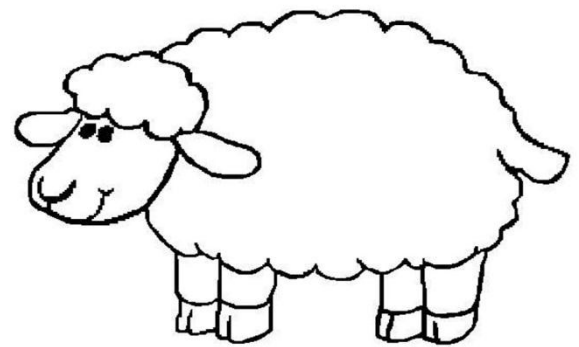
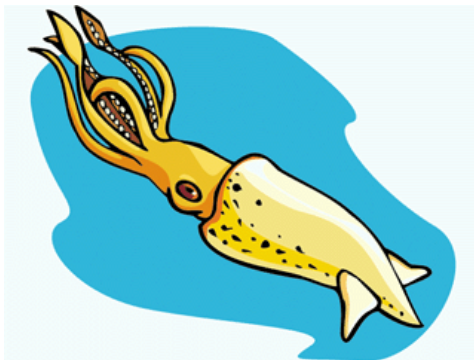
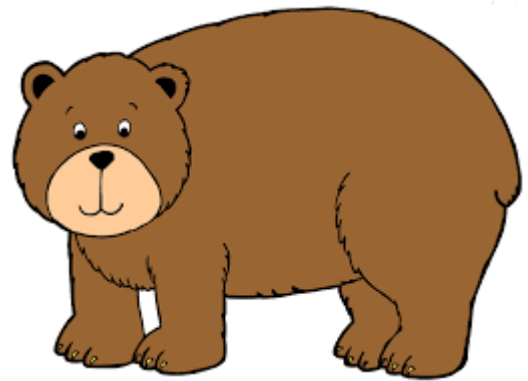
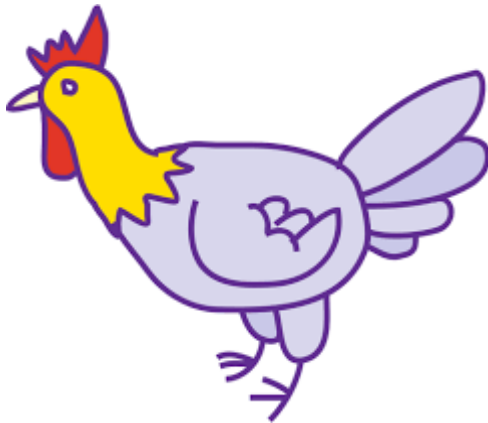






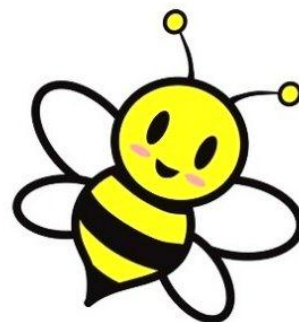
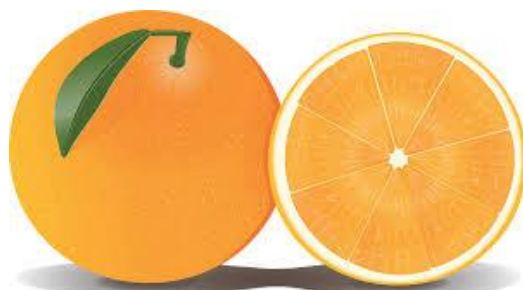
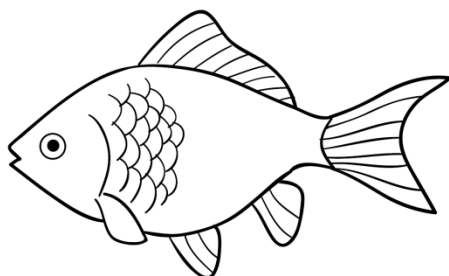
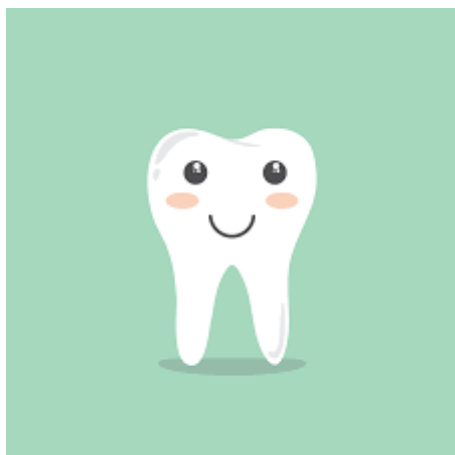


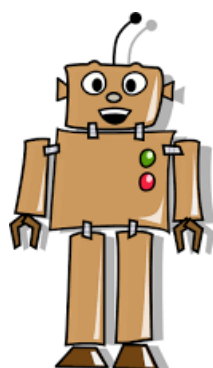
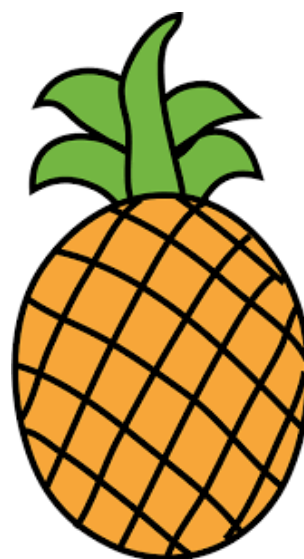
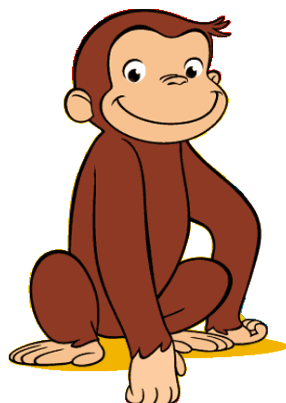
## GAMBAR JENIS 2

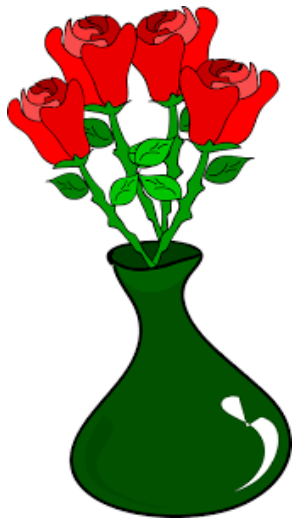
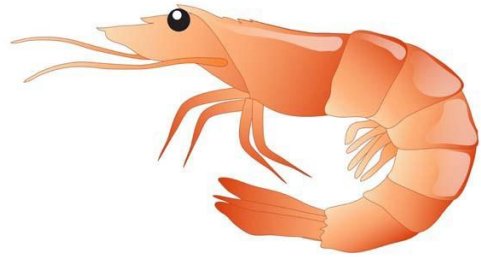
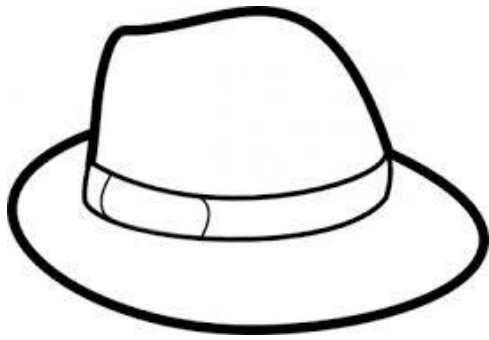


*Meunani Gambar.Com*











## ANAK TKIT IQRO, BEKASI



ANA – A2



EMIR – A2



FATHAN – A2



FATIMAH – A2



HAIKAL – A2



ISHAQ – A2



NADIN – A2



PUTI – A2



PUTRI – A2



**REIKO – A2**



**ANIDA – A3**



**AQILAH – A3**



**ATHAYA – A3**



**DIANDRA – A3**



**FAJAR – A3**



**FAWWAZ – A3**



**FEEZA – A3**



**KHALID – A3**





**SYAHRA – A3**



**ZIDAN – A3**



## **Riwayat Hidup**



### **Data Diri**

Nama : Nur Aini Fajria

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Mei 1996

Agama : Islam

No. Telepon : 085715741800

Alamat Sur-El : [nurainifajria25@gmail.com](mailto:nurainifajria25@gmail.com)

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Alamat rumah : Jalan Asem Nirbaya RT. 017/RW.02 No. 19 Blok D, Pinang Ranti, Jakarta Timur

Kewarganegaraan : Indonesia

### **Riwayat Pendidikan**

2002 - 2008 Sdn Pinang Ranti 02 Pg

2008 - 2011 SMPN 157 Jakarta Timur

2011 – 2014 SMAN 51 Jakarta Timur

2014 – Saat Ini Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi Sastra Indonesia